

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan skor dari faktor strategi internal (IFAS) berupa faktor kekuatan (S) dan kelemahan (W) serta faktor strategi eksternal (EFAS) berupa faktor peluang (O) dan ancaman (T). Dimana total bobot untuk faktor IFAS adalah 2,08 dan EFAS adalah 2,68. Hal ini menunjukkan bahwa faktor IFAS dan EFAS berpengaruh besar terhadap PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.
2. Setelah dilakukan Peta Strategi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang, maka didapatkan penggambaran sebuah alur dari Sasaran Strategis. Sedangkan Sasaran Strategis didapatkan dari proses identifikasi berdasarkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dan *Balance Scorecard* (BSC) sehingga apabila Sasaran Strategis dijalankan dengan baik, maka dapat memberikan keuntungan dalam peningkatan kinerja perusahaan.
3. Setelah dilakukan analisis Portofolio Aplikasi, maka didapatkan pemetaan aplikasi sistem informasi sesuai kontribusi yang dimiliki oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang. Dalam analisis Portofolio Aplikasi, konsep yang digunakan adalah menganalisis semua aplikasi yang berpotensi pada penaksiran kepentingan bisnis di masa sekarang dan di masa mendatang. Salah satu peran penting dalam penggunaan dari aplikasi-aplikasi tersebut adalah memberikan kemudahan bagi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang dalam menjalankan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis dan pembahasan dalam penerapan metode SWOT dan *Balance Scorecard* (BSC) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang masih memiliki kelemahan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan perencanaan strategis sistem informasi sebagai berikut :

1. Karena adanya keterbatasan penulis, maka penulis hanya melakukan penelitian perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang. Penulis mengharapkan adanya penelitian sejenis pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. di cabang lain untuk penelitian lebih lanjut.
2. Karena adanya keterbatasan pada penelitian, maka penulis hanya melakukan penelitian hingga tahap portfolio aplikasi. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih dalam lagi dengan memasukkan metode pemetaan aplikasi kuadran McFarlan untuk mengetahui lebih jauh aplikasi-aplikasi yang berpotensi dalam menunjang bisnis operasional dalam pemetaan 4 (empat) kuadran.
3. Dengan adanya portfolio aplikasi potensial hasil dari penelitian ini, penulis mengharapkan agar dapat dipertimbangkan untuk kemudian segera direalisasikan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang guna meningkatkan kelancaran serta meningkatkan proses bisnis yang ada.